

ABSTRAK

“PENGEMBANGAN CERGAM TRADISI GUMBREG BANTUL SEBAGAI SARANA LITERASI KELAS V SD TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 4”

Novita Cahyaningsih

Universita Sanata Dharma

2023

Kearifan lokal telah diajarkan dalam pembelajaran tematik SD kurikulum 2013. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan peneliti terhadap lima guru kelas V di wilayah Pundong, Bantul, peneliti mendapat informasi mereka memerlukan media pembelajaran berupa cergam yang berkaitan dengan kearifan lokal tradisi Gumbreg dengan kekhasan berbalasan pantun jenaka tentang memelihara sapi. Maka, peneliti mengembangkan cergam berjudul “Pantun Jenaka dalam Tradisi Gumbreg: Tanggung Jawab Warga Bantul Memelihara Sapi/Kerbau” sebagai sarana literasi untuk siswa kelas V tema 4 subtema 1 pembelajaran 4. Tujuan penelitian ini mengembangkan cergam dan memaparkan kualitasnya.

Pengembangan cergam yang dilaksanakan peneliti menggunakan langkah-langkah ADDIE menurut Tung (2017) yang terdiri dari 5 langkah: (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, (5) evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Geger berjumlah 16 siswa. Objek penelitian yang dipakai cergam yang berjudul “Pantun Jenaka dalam Tradisi Gumbreg Tanggung Jawab Warga Bantul Memelihara Sapi/Kerbau”. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur dan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Kualitas cergam menurut empat validator, mendapatkan skor: 3.6 dari dosen ahli, 3.4 dari ahli bahasa, 3.6 dan 3.8 dari dua guru kelas V SD. Jadi rata-rata 3.6 (skala 1-4) artinya “sangat baik” dan layak diuji coba setelah direvisi. Uji coba di kelas V SD Muhammadiyah Geger-Bantul, dihadiri 16 siswa. Hasil tes sumatif berupa tes pilihan ganda kompleks pada soal nomor 1 tentang isi pantun jenaka: 87.5% menjawab benar; 12.5% menjawab salah. Hasil jawaban pada soal nomor 2 berupa pantun jenaka yang dibuat siswa: 81.25% menjawab benar; 18.75% kurang mampu membuat pantun jenaka menggunakan kata “sapi”.

Kata kunci: Kearifan lokal, tradisi Gumbreg, cergam, literasi

ABSTRACT

*DEVELOPMENT OF BANTUL'S GUMBREG TRADITION AS A MEANS
OF LITERACY CLASS V SD THEME 4 SUBT THEME 1 LEARNING 4*

Novita Cahyaningsih

Sanata Dharma University

2023

Local wisdom has been taught in elementary school thematic learning in the 2013 curriculum. Based on a questionnaire distributed by researchers to five grade V teachers in the Pundong are, Bantul, researchers received information that they needed learning media in the form of stories related to the local wisdom of the Gumbreg tradition with the peculiarity of reciprocating limericks about caring for cow. So, the researcher developed a comic entitled "Rhymes in the Gumbreg Tradition: The Responsibilities of Bantul Residents to Raise Cows/Buffaloes" as a means of literacy for class V students, theme 4, sub-theme 1, learning 4. The purpose of this study was to develop a comic and describe its quality.

According to Tung (2017), the researchers used the ADDIE steps to develop the storybook which consisted of 5 steps: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, (5) valuation. The subjects of this study were 16 students of class V at Muhammadiyah Geger Elementary School. The research object used is the comic entitled "Rhymes in the Gumbreg Tradition, the Responsibilities of Bantul Residents in Raising Cows/Buffaloes". Data collection techniques using unstructured interviews and questionnaires. Data analysis techniques with qualitative data analysis and data quantitative data analysis.

According to four validators, the quality of speech was scored: 3.6 from expert lecturers, 3.4 from linguists, 3.6 and 3.8 from two grade V elementary school teachers. So an average of 3.6 (scale 1-4) means "very good" and is worth testing after being revised. The tryout was in class V at SD Muhammadiyah Geger-Bantul, attended by 16 students. The results of the summative test in the form of a complex multiple choice test on question number 1 regarding the contents of the limerick: 87.5% answered correctly; 12.5% answered incorrectly. The results of the answers to question number 2 were in the form of limericks made by students: 81.25% answered correctly; 18.75% were less able to make a limerick using the word "cow".

Keyword: Local wisdom, Gumbreg tradition, cergam, literacy